

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan pembelajaran yang didalam pengajarannya menekankan aktifitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Ada pun gerak tersebut terbagi atas tiga bagian yaitu : lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang terjadi dilapangan masih banyak guru yang belum secara maksimal memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran, baik dalam menguasai materi, keterampilan maupun setrategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran tidak hanya menggunakan talk and chalk (berbicara dan kapur tulis), sementara materi-materi dalam Pendidikan Jasmani dilakukan tidak hanya dalam ruangan kelas atau teori melainkan praktek juga di lapangan

Dalam praktek dilapangan sering pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang efektif dan efisien. Guru dianggap siswa sebagai sumber informasi yang paling benar. Siswa pun memposisikan guru sebagai penceramah. Akibatnya proses belajar mengajar menjadi bosan dan siswa menjadi malas belajar. Siswa pun menjadi pasif, bahkan sebagian besar mata pelajaran lain juga terjadi hal yang sama. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi melalui metode bermain dengan bola karet.

Proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Berhasil atau tidaknya

dapat terlihat dari tingkat pemahaman, menguasai materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa. Jika semakin tinggi siswa memahami, menguasai materi dan hasil belajar, maka semakin tinggi lah tingkat keberhasilan pembelajaran.

Permainan bola voli merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa teknik gerak dasar mulai dari servis, *passing*, blok dan smash. Teknik dasar inilah yang menjadi kompetensi yang harus dimiliki siswa yang agar dapat memahami dan melakukan permainan bola voli dengan baik dan benar yang menjadi tujuan kurikulum pendidikan jasmani.

Dari beberapa teknik dasar diatas tingkat pemahaman kemampuan peserta didik sangat rendah, khususnya kemampuan dasar untuk melakukan *passing* atas benar-benar sangat rendah. Padahal dalam permainan bola voli, *passing* atas merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli. Butuh latihan yang baik agar dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar dengan menggunakan kedua tangan.

Hal tersebut tidak segampang yang dibayangkan untuk dilakukan oleh siswa karena pada saat melakukan *passing* atas diperlukan ketepatan waktu pada saat melakukan ayunan kedua pergelangan tangan serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing*. Hal tersebut disebabkan karena belum dapat mengatur kapan harus melakukan *passing*, atau bahkan ada siswa pada saat melakukan *passing* atas tidak mengenai bola. Meskipun mengenai bola, tetapi arahnya tidak terkontrol dengan baik bahkan ada yang mengenai wajahnya sendiri pada saat melakukan *passing* atas.

Berdasarkan data diatas dan pengamatan maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang. **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN DENGAN BOLA KARET DAN VARIASI LATIHAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 040452 KABANJAHE”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Guru belum memanfaatkan alat bantu atau metode dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar *passing* atas bola voli.
2. Guru kurang memperhatikan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli.
3. Guru kurang memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya mengaji permasalahan, penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang ingin diteliti lebih jelas. Maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan materi *passing* atas bola voli melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan dengan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe.

1. Penelitian dilakukan melalui metode bermain dengan bola karet.
2. Materi Pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah *passing* atas bola voli.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan *passing* atas bola voli pada kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Bagaimana ketuntasan pembelajaran melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan *passing* atas bola voli pada kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan *passing* atas bola voli pada kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan passing atas bola voli di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan passing atas bola voli pada kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui metode bermain dengan bola karet dan variasi latihan pada pokok bahasan passing atas bola voli di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe

F. Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menerapkan pembelajaran yang lebih baik melalui metode bermain dengan bola karet V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022.
2. Sebagai pengembangan kreatifitas siswa khususnya menggunakan metode bermain dengan bola karet untuk materi *passing* atas bola voli.